

ABSTRAK

KADEK NITA DWI ANJANI NPM: 2051044. “ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE ISU KONTROVERSIAL LGBT DALAM MV JKT48 BENANG SARI PUTIK DAN KUPU – KUPU MALAM”. Skripsi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan Dra. Umi Rahmawati, M.Si. Dan Dian Novitasari, M.I.Kom.

Musik video Benang Sari Putik dan Kupu-Kupu Malam menampilkan gambar dan serangkaian video abstrak, dan juga menekankan pilihan warna dan gerak tubuh diekspresikan ke seluruh gerakan sensual dalam musik video tersebut dan untuk menyampaikan sebuah cerita yang mengandung unsur isu kontroversial LGBT. Persoalan isu LGBT (Lesbi, Gay, Biseksual, dan Transgender) seringkali menjadi perdebatan di kalangan masyarakat di dunia. Di Indonesia sendiri kelompok LGBT tergolong tabu dan tidak diterima oleh masyarakat Indonesia. Karena Indonesia merupakan salah satu negara yang berpegang teguh dan berpedoman pada norma agama di mana perilaku seksual menyimpang tidak langsung diterima begitu saja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui makna-makna kasus LGBT di video musik Benang Sari Putik dan Kupu-Kupu Malam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam tatanan penanda untuk mengetahui tanda-tanda dan hubungannya dengan adegan yang terjadi dalam musik video. Paradigma konstruktivis menjadi paradigma penelitian yang digunakan pada pada kajian ini. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peneliti menganalisis dengan teori Charles Sanders Peirce yang mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya, sehingga dapat ditemukan gerakan dan sentuhan yang menggambarkan sensualitas dan mengarah pada isu kontroversial LGBT pada musik video Benang Sari Putik dan Kupu-Kupu Malam tersebut

ABSTRACT

KADEK NITA DWI ANJANI NPM: 2051044. "SEMIOTIC ANALYSIS OF CHARLES SANDERS PEIRCE CONTROVERSIAL LGBT ISSUES IN THE MV JKT48 BENANG SARI PUTIK DAN KUPU – KUPU MALAM". Thesis communication science study program, faculty science, Baturaja University. Under the guidance of Dra. Umi Rahmawati, M.Si. and Dian Novitasari, M.I.Kom.

The music video for Benang Sari Putik and Kupu-Kupu Malam displays abstract images and a series of videos, and also emphasizes the choice of colors and gestures expressed throughout the sensual movements in the music video and to convey a story that contains elements of controversial LGBT issues. LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender) issues are often debated among people around the world. In Indonesia itself, LGBT groups are considered taboo and are not accepted by Indonesian society. Because Indonesia is a country that adheres firmly to and is guided by religious norms where deviant sexual behavior is not simply accepted. The aim of the research is to find out the meanings of LGBT cases in the Benang Sari Putik and Kupu-Kupu Malam music videos. This research uses a qualitative method with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis in the order of signs to determine the signs and their relationship to the scenes that occur in the music video. The constructivist paradigm is the research paradigm used in this study. The results of this research concluded that the researcher analyzed Charles Sanders Peirce's theory which defines semiotics as the study of signs and everything related to them, namely how they function, their relationship with other signs, their delivery and reception by those who use them, so that movement can be found. and touches that depict sensuality and address controversial LGBT issues in the music videos for Benang Sari Putik and Kupu-Kupu Malam.

Keywords: Music Video, LGBT Controversial, Peirce's Semiotics